

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan melakukan penelitian pada 4 Perusahaan Daerah (PD) milik Pemerintah Kota Bandung yaitu PD Pasar bermartabat, PD Kebersihan, PD Air Minum dan PD Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2009 sampai dengan bulan Agustus 2009. Adapun nama-nama perusahaan daerah tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Nama perusahaan Daerah	Alamat
PD Air Minum	Jl. Badak Singa No 10 Bandung
PD Pasar Bermartabat	Jl. Jurang No.1 Bandung
PD Kebersihan	Jl. Surapati No 126 Bandung
PD BPR Kota Bandung	Jl. Naripan No 29 Bandung

Sumber : BKPPM Pemerintah Kota Bandung

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan

tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan. Desain Penelitian menyangkut metode dan alasan metode tersebut digunakan dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Moh. Nazir (2003:54), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:11) penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode penelitian studi kasus adalah penelitian tentang status objek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Dalam suatu penelitian dapat dipastikan ada variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti sebagai sesuatu yang akan diteliti dan akan menghasilkan informasi dari penelitian tersebut. Sesuai dengan judul penelitian yang penulis susun yaitu "Pengaruh Pelaksanaan Internal Audit Terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance* (Survey Pada Perusahaan Daerah milik Pemerintah Kota Bandung)", maka terdapat dua buah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *independen* adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel lain. Variabel ini akan menyebabkan perubahan pada variabel *dependen*. Dalam penelitian ini, maka yang akan menjadi variabel *independent* adalah Pelaksanaan Internal Audit.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi variabel *dependent* nya adalah perwujudan *Good Corporate Governance*.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen (X) Pelaksanaan Audit internal	Independensi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Status organisasi	Ordinal
		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Objektivitas	Ordinal
	Kemampuan profesional	Tanggung jawab internal audit	Ordinal
		Latar belakang pendidikan	Ordinal
		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Keahlian personal	Ordinal
		Terdapatnya pengawasan personal internal auditing	Ordinal
		Lingkup pekerjaan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Keandalan dan integritas informasi
	Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kesesuaian rencana, prosedur dan kebijakan	Ordinal
		Penggunaan ekonomisasi dan efisiensi sumber daya	Ordinal
		Perencanaan, penelaahan dan evaluasi informasi	Ordinal
	Manajemen bagian audit internal	Mengkomunikasikan hasil	Ordinal
		Adanya tindak lanjut atas temuan	Ordinal
		Struktur organisasi yang jelas	Ordinal
2. Variabel Dependen (Y) Perwujudan <i>Good Corporate</i>	1. Transparansi	Pengungkapan secara penuh untuk informasi yang material secara konsisten	Ordinal
		Pengungkapan transaksi keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU)	Ordinal
		Pihak-pihak internal dan eksternal yang berkepentingan	Ordinal

Sumber :
 Hiro Tugiman.
 (1997). *Standar Profesional Audit Internal*

<i>Governance</i> Sumber : Surat Keputusan Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep – 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada BUMN.		dapat mengakses laporan keuangan	
	2. Kemandirian	Perusahaan terbebas dari tekanan atau Pengaruh dari dalam maupun luar perusahaan	Ordinal
		Independensi dewan komisaris yang menjabat	Ordinal
	3. Akuntabilitas	Mengatur secara rinci tentang hak dan kewajiban pemeriksa internal	Ordinal
		Adanya pertanggungjawaban terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan	Ordinal
		Akuntabilitas komisaris independent sesuai dengan ketentuan tertulis yang ada	Ordinal
	4. Pertanggung jawaban	Pengelolaan perusahaan memperhatikan kepentingan umum	Ordinal
		Penerapan secara konsisten atas standar profesional	Ordinal
	5. Kewajaran	Pemerolehan informasi yang relevan semua pemegang saham pihak yang berkepentingan.	Ordinal
		Pengawasan efektif pada seluruh Manajemen	Ordinal

3.2.3 Sumber Data

Agar kegiatan penelitian ini dapat terarah kepada sasaran yang dikehendaki, terlebih dahulu ditetapkan populasi sasarannya. Menurut Sugiyono (2004:72) populasi adalah : "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua perusahaan daerah milik pemerintah Kota Bandung di wilayah Kota Bandung dengan sasaran responden yaitu pimpinan dan personil perusahaan. Berdasarkan data dari sekretariat pemerintah kota Bandung, jumlah perusahaan daerah yang ada di kota Bandung adalah 4 buah perusahaan daerah.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Daerah milik Pemerintah Kota Bandung atau dengan kata lain teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh (*full sampling*).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (Studi dokumentasi)

Teknik ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data kualitatif atau data pendukung berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari literatur serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan objek dan masalah penelitian.

2. Kuesioner

Yaitu membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pimpinan dan personil perusahaan yang dianggap mampu dan berwenang dalam memberikan jawaban yang diperlukan. Adapun sasaran yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 32 responden yang terdiri dari 8 orang responden pada masing-masing Perusahaan Daerah dimana responden kuesioner untuk bagian I (variabel X) yaitu responden pejabat Satuan

Menurut Singarimbun dan Effendi (1995:124) : “Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur”. Karena skala pengukuran dari data adalah ordinal, maka uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Rank Spearman (Siegel, 1997:250) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di}{2\sqrt{\sum x^2 - \sum y^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi Rank Spearman

x = Skor pernyataan ke i, i = 1,2,3.....n

y = Skor total pernyataan ke i, i = 1,2,3.....n

Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) maka jika :

- a. r hitung > r tabel, berarti data yang bersangkutan valid
- b. r hitung < r tabel, berarti data yang bersangkutan tidak valid

3.2.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ditujukan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data dapat menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat ukur tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nasution (2003:77) yaitu suatu alat ukur pernyataan dinyatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Pengujian dilakukan terhadap item pertanyaan yang valid. Dalam penelitian ini

menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik belah dua (*split half*) dari Spearman Brown dengan langkah sebagai berikut :

- a. Membagi pernyataan-pernyataan menjadi dua item yaitu item ganjil yang dimasukkan dalam belahan pertama dan item genap dimasukkan pada belahan kedua.
- b. Skor untuk masing-masing pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
- c. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan belahan kedua dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Singarimbun dan Effendi, 1995:144) yaitu sebagai berikut :

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

Keterangan :

r_{tot} = Angka reliabilitas keseluruhan item

r_{tt} = Koefisien korelasi belahan pertama dan belahan kedua

Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), maka jika :

- a. $r_{tot} > r_{tabel}$, berarti data yang bersangkutan reliabel dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.
- b. $r_{tot} < r_{tabel}$, berarti data yang bersangkutan tidak reliabel dan tidak layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

3.2.5.3 Rancangan pengujian hipotesis

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengujian hipotesis penelitian yang berkenaan dengan seberapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dimana hipotesis penelitian yang diajukan menyatakan terdapatnya pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

3.2.5.4 Pemilihan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik non parametrik, teknik ini sesuai dengan data-data ilmu sosial dan dapat digunakan bukan untuk skor eksak, melainkan untuk tingkatan atau *rank*

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah menggunakan koefisien korelasi *rank spearman*, karena teknik ini merupakan pengujian asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur dalam skala ordinal sehingga objek individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian berturut-turut. (Siegel 1997:250)

Rumus dari *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

ρ : Koefisien korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur variabel X dan variabel Y

b_i : Selisih mutlak antara ranking data variabel X dengan variabel Y

n : Banyaknya responden atau subjek yang diteliti

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut di atas, maka dapat diinterpretasikan derajat hubungan antara kedua variabel seperti yang disajikan di bawah ini :

Tabel 3.3
Derajat hubungan antara kedua variabel

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2008:228)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya faktor yang mempengaruhi antara variabel pelaksanaan internal audit terhadap variabel *Good Corporate Governance*, maka dihitung dengan koefisien determinasi (k_d) :

$$K_d = (\rho)^2 \times 100\%$$

Dan selanjutnya adalah menghitung koefisien residu (k_r). Koefisien residu digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh nyata faktor-faktor lain diluar variabel X yang ikut mempengaruhi terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus :

$$k_r = 1 - r$$

3.2.5.5 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati di atas, serta didukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.